



Analisis Manajemen Global Ti Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Pendapatan

Anggun Rohaya Putri Munthe

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Juliya Arma

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Nidaul Husna

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Nurbaiti

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: anggunrihaya9@gmail.com

Abstrak. The research results show that the implementation of global IT through cloud computing, data integration, business process automation, and standardized IT governance can significantly improve operational efficiency. Furthermore, IT utilization also contributes to increased revenue through innovation of digital products and services, improved customer service quality, and accelerated international market expansion. However, global IT implementation faces several challenges such as data security, regulatory differences, and the digital competency gap. The development of information technology (IT) in the digital era has encouraged companies to implement IT management on a global scale to improve operational efficiency and expand revenue potential. This study aims to analyze how a global IT management strategy can be implemented effectively and how it impacts organizational efficiency and revenue. The research method uses a qualitative approach with literature review techniques and content analysis of various journals, company reports, and relevant scientific publications. This study concludes that global IT management is a strategic factor that can strengthen a company's competitiveness in global competition. Integrated, adaptive IT management that is aligned with business objectives has been proven to drive efficiency, innovation, and sustainable revenue growth.

Keywords : Information Technology, Global Management, Operational Efficiency, Revenue, IT Governance.

Abstrak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TI global melalui cloud computing, integrasi data, otomatisasi proses bisnis, dan tata kelola TI yang terstandarisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Selain itu, pemanfaatan TI juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan melalui inovasi produk dan layanan digital, peningkatan kualitas layanan pelanggan, serta percepatan ekspansi pasar internasional. Meski demikian, implementasi TI global menghadapi sejumlah tantangan seperti keamanan data, perbedaan regulasi, dan kesenjangan kompetensi digital. Perkembangan teknologi informasi (TI) di era digital telah mendorong perusahaan untuk menerapkan manajemen TI dalam skala global guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas potensi pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi manajemen global teknologi informasi dapat diimplementasikan secara efektif serta bagaimana dampaknya terhadap efisiensi dan pendapatan organisasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi pustaka dan analisis konten terhadap berbagai jurnal, laporan perusahaan, dan publikasi ilmiah yang relevan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen global teknologi informasi merupakan faktor strategis yang dapat memperkuat daya saing perusahaan dalam persaingan global. Pengelolaan TI yang terintegrasi, adaptif, dan selaras dengan tujuan bisnis terbukti mampu mendorong efisiensi, inovasi, dan pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Manajemen Global, Efisiensi Operasional, Pendapatan, Tata Kelola TI

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi besar dalam berbagai sektor, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam era digital, manajemen global teknologi

informasi menjadi kunci utama bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas potensi pendapatan. Banyak perusahaan yang mulai mengadopsi strategi manajemen teknologi informasi secara global guna menghadapi persaingan yang semakin ketat dan memenuhi tuntutan pasar yang dinamis.

Namun, implementasi manajemen global teknologi informasi tidak selalu berjalan mulus. Terdapat berbagai tantangan seperti perbedaan regulasi, budaya, infrastruktur, serta keamanan data yang dapat menghambat efektivitas dan efisiensi sistem informasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana manajemen global teknologi informasi dapat diimplementasikan secara optimal untuk mendukung peningkatan efisiensi dan pendapatan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen global teknologi informasi dan dampaknya terhadap efisiensi serta pendapatan organisasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam merancang dan mengelola sistem teknologi informasi secara global, serta menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami tren dan tantangan terkini di bidang manajemen teknologi informasi.

Manfaat penelitian ini meliputi: (1) memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran manajemen global teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional, (2) membantu organisasi mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan teknologi informasi, dan (3) menyediakan dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen teknologi informasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan global.

Dengan memahami faktor-faktor kunci dalam manajemen global teknologi informasi, diharapkan organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mencapai tujuan bisnis secara lebih efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Konsep Manajemen Global Teknologi Informasi

Secara etimologi, kata "manajemen" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "management," yang berarti pengelolaan, pelaksanaan, atau kepemimpinan. Dalam kamus Inggris-Indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadily, "management" berasal dari kata "to manage," yang diartikan sebagai mengatur, mengelola, melaksanakan, mengurus, atau memperlakukan. Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, manajemen didefinisikan sebagai penggunaan sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Haag dan Keen (1906) mendefinisikan teknologi informasi sebagai sekumpulan alat yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas terkait pemrosesan data. Martin (1999) menambahkan bahwa teknologi informasi tidak hanya mencakup perangkat komputer (hardware dan software) untuk pengolahan informasi, tetapi juga teknologi komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Sementara itu, Williams dan Sawyer (2003) menggambarkan teknologi informasi sebagai perpaduan antara komputasi (komputer) dan jaringan komunikasi berkecepatan tinggi yang memungkinkan pengiriman data, suara, dan video.(Global, 2025)

Sejak awal abad ke-21, era digital telah memberikan akses tak terbatas terhadap informasi dan komunikasi global. Dalam konteks bisnis internasional, teknologi

informasi memainkan peran vital dalam menyederhanakan rantai pasok, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan kolaborasi antar pihak yang terlibat. Dengan adopsi teknologi yang tepat, perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya, memungkinkan mereka untuk bersaing dengan lebih baik di pasar global yang semakin kompleks.

Strategi TI global

Untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang, strategi manajemen TI mengacu pada perencanaan teknologi informasi. Henderson dan Venkatraman (1993) menciptakan Model Keselarasan Strategis (SAM), yang menekankan betapa pentingnya mengintegrasikan strategi TI dan strategi bisnis. Dengan demikian, perusahaan dapat menggunakan TI sebagai sumber keunggulan kompetitif selain sebagai alat operasional. Strategi ini mencakup standarisasi sistem, keamanan data internasional, pengembangan infrastruktur TI global, dan optimalisasi penggunaan sumber daya digital.

Era transformasi digital telah mengubah cara banyak bisnis beroperasi, berkomunikasi, dan bersaing. Dalam era ini, bisnis perlu mengembangkan strategi yang relevan untuk tetap kompetitif. Bisnis kontemporer mengalami transformasi digital, peran strategi yang layak menjadi sangat penting bagi perusahaan mana pun. Ada berbagai aspek penting yang harus difokuskan ketika mengembangkan strategi bisnis digital: terutama, peningkatan cakupan operasi bisnis serta penerapan solusi TI terbaru untuk menjadikan strategi ini sebagai rencana jangka panjang peningkatan yang dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, kinerja dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis tentang pengembangan strategi bisnis yang efisien di era digital. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari pembahasan ini menunjukkan bahwa di masa ekonomi baru dan transformasi digital yang menyertainya, strategi bisnis digital yang inovatif berdasarkan solusi TI yang canggih dan selaras dengan SDGs adalah peluang besar bagi perusahaan untuk menyimpang dari pesaing dan mendapatkan keunggulan kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen global teknologi informasi, meliputi proses, strategi, serta dampaknya terhadap efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan organisasi. Penelitian ini berfokus pada analisis data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi, seperti jurnal ilmiah nasional, laporan penelitian, publikasi ilmiah, artikel daring dari lembaga riset, serta dokumen resmi perusahaan yang relevan dengan manajemen dan strategi global teknologi informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan tanpa wawancara atau observasi langsung, melainkan melalui penelaahan literatur dan dokumen yang berkaitan dengan penerapan strategi TI global. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, klasifikasi data berdasarkan tema utama, interpretasi temuan dengan mengacu pada teori manajemen strategis dan sistem informasi, serta penarikan kesimpulan mengenai hubungan antara strategi manajemen global TI dengan efisiensi dan pendapatan organisasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur serta pemeriksaan sejauh melalui diskusi akademik.

Penelitian ini dilaksanakan melalui penelusuran literatur secara daring pada repositori jurnal, situs lembaga riset, dan perpustakaan universitas selama periode penelitian berlangsung..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen Global TI

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen, mayoritas perusahaan global yang menjadi objek penelitian telah menerapkan manajemen TI secara terintegrasi melalui penggunaan sistem berbasis cloud, pusat data terpadu, dan kebijakan TI yang seragam di seluruh cabang internasional.

Implementasi ini tidak hanya dilakukan pada level operasional, tetapi juga mencakup strategi jangka panjang seperti penguatan keamanan informasi, standarisasi perangkat lunak, dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung pengambilan keputusan.

Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengelola TI secara global cenderung memiliki struktur digital yang lebih stabil dan mampu mendukung proses bisnis dengan lebih cepat dan efisien.(Kaban, n.d.)

2. Pengaruh TI Terhadap Efisiensi Operasional

Analisis tematik menunjukkan bahwa penerapan TI global memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Beberapa bentuk efisiensi yang ditemukan antara lain:

a. Automasi proses kerja

Perusahaan yang memanfaatkan sistem otomatisasi (misalnya automation tools, robot process automation, dan AI-based workflow) berhasil mengurangi waktu proses hingga 30 - 50%, terutama pada divisi logistik, administrasi, dan layanan pelanggan.

b. Integrasi data lintas negara

Dengan adanya cloud global dan sistem ERP terpusat, perusahaan dapat mengakses data real-time dari seluruh cabang, sehingga mengurangi duplikasi data dan mempercepat koordinasi. Hal ini meningkatkan koordinasi internal dan menurunkan kesalahan operasional.

c. Pengurangan biaya operasional

Penerapan TI global mampu menurunkan biaya infrastruktur, biaya tenaga kerja manual, dan biaya kesalahan operasional. Beberapa perusahaan melaporkan penghematan tahunan yang cukup besar karena migrasi ke sistem cloud dan digitalisasi proses bisnis.

Hasil ini membuktikan bahwa manajemen TI berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi inefisiensi yang selama ini menghambat kinerja perusahaan.(Ekonomi et al., 2024)

3. Kontribusi TI Terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan

Selain meningkatkan efisiensi, penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen TI global berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan. Temuan utama meliputi:

- Peluang bisnis baru berbasis teknologi Perusahaan yang memanfaatkan teknologi seperti big data analytics dan kecerdasan buatan mampu menciptakan produk atau layanan baru yang lebih sesuai kebutuhan pasar. Teknologi membuka peluang pendapatan baru melalui inovasi digital, platform online, dan layanan berbasis data.

- b. Peningkatan kualitas layanan pelanggan Sistem TI global memungkinkan perusahaan merespons pelanggan secara lebih cepat dan akurat. Perusahaan yang mengadopsi sistem Customer Relationship Management (CRM) berbasis cloud melaporkan peningkatan kepuasan pelanggan dan kenaikan repeat order.
- c. Ekspansi pasar global yang lebih cepat Teknologi memungkinkan perusahaan memperluas pasar lintas negara tanpa membuka kantor fisik tambahan. Platform digital mempermudah penjualan internasional dan memperbesar potensi pendapatan. Secara keseluruhan, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai enabler yang meningkatkan daya saing dan profitabilitas perusahaan.(Purba & Ibrahim, 2023)

4. Tantangan Dalam Manajemen Global TI

Walaupun memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang ditemukan dalam penerapan TI global:

- a. Keamanan data dan privasi, terutama pada perusahaan yang menggunakan cloud internasional.
- b. Kesenjangan kemampuan digital karyawan, karena tidak semua cabang memiliki kompetensi yang sama.
- c. Biaya awal implementasi yang tinggi, seperti investasi infrastruktur dan pelatihan.
- d. Ketergantungan pada vendor, yang dapat menimbulkan risiko jangka panjang.

Namun, mayoritas perusahaan mampu mengatasi tantangan tersebut melalui pelatihan, penguatan kebijakan keamanan, dan pemilihan vendor yang tepat.(Adelia et al., 2020)

5. Kelola Kemampuan Dinamis Dengan Menciptakan Nilai Pelanggan pada Manajemen Sumber Daya Manusia

Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan teknologi informasi (TI) meningkatkan kinerja perusahaan di seluruh dunia. TI yang dikelola dengan baik meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan memungkinkan inovasi dan analitik data yang mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi, termasuk layanan pelanggan melalui CRM. SDM berperan sebagai motor utama pengembangan kapabilitas. Untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan keunggulan kompetitif perusahaan di seluruh dunia, kedua komponen ini bekerja sama.

Namun, kesuksesan TI dan SDM tidak terlepas dari masalah seperti kebijakan politik, dinamika geoekonomi, dan koordinasi antara anak perusahaan. Oleh karena itu, tata kelola TI yang kuat, strategi SDM yang sesuai dengan tujuan bisnis, dan pendekatan adaptif yang mempertimbangkan keadaan lokal di setiap wilayah operasional diperlukan. Dalam dunia nyata, ini berarti bahwa TI harus diintegrasikan secara menyeluruh dengan strategi bisnis, bahwa SDM TI harus diperkuat, dan bahwa analitik data digunakan untuk mendorong inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan berkelanjutan.(Achmad Ilham Muzadi et al., 2022)

6. Pengaruh Perkembangan TI Terhadap Pasar Global

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan teknologi informasi telah mengubah wajah pasar global. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat inovasi produk, dan memperluas jangkauan ke pasar global dengan kemampuan TI yang

memungkinkan komunikasi instan, akses ke informasi, dan kolaborasi lintas negara. Media sosial dan platform digital memainkan peran penting dalam strategi pemasaran global, membantu bisnis memahami perilaku pelanggan di seluruh dunia dan menyesuaikan produk mereka dengan tren pasar secara real-time.

Utamanya, digitalisasi ekonomi memberi UMKM peluang untuk bersaing di pasar global melalui peningkatan layanan, pengurangan biaya operasional, dan kemudahan interaksi dengan pelanggan melalui alat digital. Selain itu, teknologi informasi memungkinkan otomatisasi proses perdagangan, analitik data, dan kecerdasan buatan untuk memahami tren dan preferensi pelanggan, yang membuat keputusan bisnis lebih responsif dan terinformasi. Namun, untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan kelangsungan operasional, masalah penting seperti keamanan data dan perlindungan privasi harus diatasi.

Faktor standar dan adaptasi memengaruhi bentuk dan pilihan strategi pemasaran global. Studi menunjukkan bahwa mempertimbangkan undang-undang negara, tingkat pendapatan, nilai tukar, budaya, persaingan, dan karakteristik pasar sangat penting. Bergantung pada kondisi pasar, berbagai strategi penawaran produk, seperti ekspansi langsung, modifikasi produk, atau peluncuran produk baru, dapat diterapkan. Dianggap penting bagi bisnis untuk memasukkan media sosial ke dalam rencana strategis global mereka, asalkan mereka dapat memantau tren TI dan mempertahankan reputasi merek mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.(Barus et al., 2024)

7. Analisis Strategi Bisnis Di Era Transpormasi Digital

Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan harus menggunakan teknologi informasi (TI) canggih untuk mengembangkan strategi bisnis digital yang inovatif dan berkelanjutan di era ekonomi baru yang ditandai dengan transformasi digital. Strategi ini harus disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan selain keuntungan perusahaan.

Strategi bisnis digital yang efektif harus menekankan peningkatan cakupan operasi bisnis, penerapan solusi TI kontemporer, dan penguatan kemampuan digital perusahaan untuk mengantisipasi perubahan pasar yang cepat. Strategi ini juga harus mencakup pengelolaan data yang baik, peningkatan produktivitas, budaya digital yang adaptif, dan pengembangan model bisnis yang berbasis kolaborasi dan inovasi.

Bisnis dapat memperoleh keunggulan kompetitif, mempertahankan keberlanjutan jangka panjang, dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis global yang berubah karena kemajuan teknologi digital dengan menerapkan rencana yang tepat.(Putriana & Medan, 2023)

8. Interpretasi Temuan penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen global TI memiliki hubungan erat dengan peningkatan efisiensi dan pendapatan perusahaan.

Semakin baik penerapan TI dalam skala global, semakin besar kontribusinya terhadap:

- a. efektivitas proses kerja,
- b. ketepatan pengambilan keputusan,
- c. inovasi produk/layanan baru,
- d. dan perluasan pasar global.

Dengan demikian, perusahaan yang ingin bertahan dan unggul dalam persaingan global perlu menjadikan TI sebagai bagian inti dari strategi bisnis jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen global teknologi informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta pendapatan perusahaan di era digital. Penerapan TI yang terintegrasi pada level global melalui penggunaan cloud computing, standar keamanan internasional, pusat data terpadu, serta otomatisasi proses bisnis terbukti mampu mengurangi biaya operasional, mempercepat proses kerja, dan meningkatkan akurasi pengambilan keputusan. Hal ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan produktivitas dan efektivitas operasional perusahaan.

Selain itu, teknologi informasi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan melalui penciptaan inovasi produk dan layanan berbasis digital, peningkatan kualitas layanan pelanggan, serta kemudahan ekspansi pasar global. Teknologi seperti big data analytics, artificial intelligence, dan platform digital memberi peluang bagi perusahaan untuk menyesuaikan penawaran produk sesuai kebutuhan pasar dan memperluas jangkauan secara lebih efisien.

Meski demikian, implementasi manajemen TI global tidak terlepas dari tantangan seperti keamanan data, biaya investasi yang tinggi, kesenjangan kompetensi digital, serta ketergantungan pada vendor teknologi. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui strategi TI yang terencana, peningkatan kompetensi SDM, dan tata kelola TI yang kuat serta selaras dengan tujuan bisnis perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa perusahaan yang mampu mengelola TI secara global dan strategis akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar, baik dalam efisiensi operasional, inovasi, maupun peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, manajemen global TI perlu dijadikan bagian inti dari strategi jangka panjang organisasi untuk menghadapi dinamika persaingan global yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ilham Muzadi, M. Akbar Sobari, Hilmi Ridho Firdaus, Moh. Basori, & Riyanto Sisiawan Putra. (2022). Kelola Kemampuan Dinamis Dengan Menciptakan Nilai Pelanggan Pada Manajemen Sumber Daya Manusia. EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 2(1), 226–235. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1160>*
- Adelia, A., Aulia, D., Radiansyah, & Nurbaiti. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Bisnis Di Era Globalisasi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital, 02(03), 12.*
- Barus, D. R., Simangunsong, J. S., Ginting, S. E. B., & Saragih, L. S. (2024). The Influence Of Information Technology Developments On Global Markets. Jurnal Inteletek Insan Cendikia, 1(4), 495 – 500.*
- Ekonomi, F., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem Pendukung Organisasi Trisnawati Lubis. 4(1).*
- Global, K. P. (2025). Jebital : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital. 1, 49–60.*
- Kaban, I. E. (n.d.). (IT GOVERNANCE). 9, 1–5.*
- Purba, R., & Ibrahim, H. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Internasional. 2(4).*

- Putriana, A., & Medan, U. I. (2023). Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. 2(3), 223–232. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i3.2105>*
- Achmad Ilham Muzadi, M. Akbar Sobari, Hilmi Ridho Firdaus, Moh. Basori, & Riyanto Sisiawan Putra. (2022). Kelola Kemampuan Dinamis Dengan Menciptakan Nilai Pelanggan Pada Manajemen Sumber Daya Manusia. EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 2(1), 226–235. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1160>*
- Adelia, A., Aulia, D., Radiansyah, & Nurbaiti. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Bisnis Di Era Globalisasi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital, 02(03), 12.*
- Barus, D. R., Simangunsong, J. S., Ginting, S. E. B., & Saragih, L. S. (2024). The Influence Of Information Technology Developments On Global Markets. Jurnal Inteletek Insan Cendikia, 1(4), 495–500.*
- Ekonomi, F., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem Pendukung Organisasi Trisnawati Lubis. 4(1).*
- Global, K. P. (2025). Jebital : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital. 1, 49–60.*
- Kaban, I. E. (n.d.). (IT GOVERNANCE). 9, 1–5.*
- Purba, R., & Ibrahim, H. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Internasional. 2(4).*
- Putriana, A., & Medan, U. I. (2023). Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. 2(3), 223–232. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i3.2105>*